

**AKTUALISASI NILAI BELA NEGARA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
MUDIK GRATIS BERSAMA ASR TAHUN 2026 DI PROVINSI SULAWESI  
TENGGERA**

**Maudhy Satyadharma<sup>1</sup>, Nur Yahni<sup>2</sup>, Cahyaniza<sup>3</sup>, Hado<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara

<sup>4</sup>Universitas Sulawesi Tenggara

Email ; [maudhymaudhy@gmail.com](mailto:maudhymaudhy@gmail.com) <sup>1</sup>

**Abstrak**

Mudik merupakan tradisi tahunan masyarakat Indonesia yang mencerminkan nilai sosial dan budaya, sekaligus memicu dinamika mobilitas tinggi pada sektor transportasi. Lonjakan pergerakan ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti kemacetan, kecelakaan, dan keterbatasan akses layanan transportasi. Pemerintah merespons melalui program mudik gratis sebagai solusi strategis untuk meningkatkan keselamatan, kenyamanan, serta pemerataan akses transportasi, khususnya di wilayah kepulauan seperti Sulawesi Tenggara. Penelitian ini bertujuan menganalisis aktualisasi nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan program mudik tahun 2026 serta peran ASN dalam menginternalisasikannya dalam pelayanan publik. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa nilai bela negara, seperti cinta tanah air, kesadaran berbangsa, kesetiaan pada Pancasila, rela berkorban, dan kemampuan awal bela negara, teraktualisasi dalam sikap profesional, pelayanan inklusif, serta dedikasi ASN. Integrasi nilai-nilai tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik dan penguatan karakter ASN sebagai pelayan masyarakat.

Kata kunci : Aktualisasi, ASN, Bela Negara, Mudik, Transportasi

**Abstract**

Mudik is an annual Indonesian tradition that reflects social and cultural values and triggers high mobility in the transportation sector. This surge in movement has the potential to cause various problems, such as congestion, accidents, and limited access to transportation services. The government responded with a free homecoming program as a strategic solution to improve safety, comfort, and equitable access to transportation, particularly in island regions like Southeast Sulawesi. This study aims to analyze the actualization of national defense values in the implementation of the 2026 Free Mudik program and the role of civil servants (ASN) in internalizing them in public services. The method used is descriptive qualitative analysis. The results indicate that national defense values, such as love of the homeland, national awareness, loyalty to Pancasila, willingness to sacrifice, and initial national defense skills, are actualized in professional attitudes, inclusive service, and dedication of ASN. The integration of these values contributes to improving the quality of public services and strengthening the character of ASN as public servants.

Keywords : Actualization, ASN, National Defense, Mudik, Transportation

## PENDAHULUAN

Mudik merupakan tradisi tahunan yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya dalam momentum hari besar keagamaan seperti Idulfitri (Arribathi & Aini, 2018). Aktivitas ini tidak hanya mencerminkan nilai kekeluargaan dan budaya, tetapi juga menimbulkan dinamika mobilitas yang sangat tinggi, terutama pada sektor transportasi. Lonjakan arus pergerakan manusia dalam waktu yang relatif singkat seringkali memicu berbagai permasalahan, seperti kemacetan, kecelakaan lalu lintas, serta keterbatasan akses terhadap moda transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau (Hasina & Satyadharma, 2023; Mahdar & Satyadharma, 2023; Mursalim et al., 2025). Kondisi ini menuntut adanya intervensi kebijakan pemerintah yang mampu menjamin keselamatan dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan perjalanan mudik (Nuhun et al., 2024). Dalam merespons tantangan tersebut, pemerintah menghadirkan program mudik gratis sebagai salah satu solusi strategis dalam penyelenggaraan pelayanan publik di sektor transportasi. Program ini bertujuan untuk menyediakan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau bagi masyarakat, sekaligus mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan (Saritri, 2026). Selain itu, program mudik gratis juga berfungsi sebagai instrumen pemerataan akses transportasi dan upaya pengurangan beban ekonomi masyarakat. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, implementasi program ini menjadi sangat relevan mengingat karakteristik wilayah yang bercorak kepulauan serta masih terbatasnya infrastruktur transportasi di beberapa daerah, sehingga mobilitas masyarakat sangat bergantung pada peran pemerintah dalam menyediakan layanan yang inklusif (N. Putri, 2026).

Dalam perspektif administrasi publik, program mudik gratis tidak hanya dipahami sebagai kebijakan teknis transportasi, tetapi juga sebagai bagian dari penyelenggaraan pelayanan publik yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan publik sendiri merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh aparatur negara dalam rangka memberikan layanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permatasari, 2020; Riani, 2021). Dalam hal ini, Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran strategis sebagai pelaksana kebijakan publik yang dituntut untuk memiliki profesionalisme, integritas, serta akuntabilitas dalam menjalankan tugasnya (Asriyati et al., 2025; Fauzan, 2024; Ramadian et al., 2021). Kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh ASN menjadi indikator penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

(Mendrofa et al., 2025; Siagian, 2025). Pelaksanaan program mudik gratis juga menjadi momentum penting bagi ASN, khususnya peserta Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS, untuk mengaktualisasikan nilai-nilai bela negara dalam praktik nyata pelayanan publik (Kiptyah, 2025). Bela negara tidak hanya dimaknai dalam konteks pertahanan militer, melainkan mencakup sikap, tekad, dan perilaku warga negara yang dilandasi oleh kecintaan terhadap tanah air serta komitmen untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan bangsa (Baka et al., 2026; Jamasy & Sunarto, 2025; M. F. J. L. Putri et al., 2025). Dalam persoalan ini, ASN sebagai bagian dari unsur penyelenggara negara memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam setiap tugas dan fungsinya (Suharto & Sulasiah, 2022; Sutmasa, 2020).

Nilai-nilai dasar bela negara yang meliputi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, kesetiaan pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara, menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter ASN yang berintegritas dan berorientasi pada kepentingan publik (Azzaria, 2021; Faridah et al., 2023; Latuheru & Zarkasih, 2025). Cinta tanah air tercermin dalam komitmen memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat (Daulay, 2022) sementara itu kesadaran berbangsa dan bernegara diwujudkan melalui kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab sebagai pelayan publik (Rasid et al., 2025). Nilai kesetiaan pada Pancasila tercermin dalam pelayanan yang adil dan tidak diskriminatif yang dilakukan oleh para ASN dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Hidayatullah, 2026; Maulana & Frinaldi, 2024). Adapun sikap rela berkorban tampak dalam dedikasi ASN yang bekerja melampaui kepentingan pribadi dan kemampuan awal bela negara tercermin dalam kesiapsiagaan fisik, mental, dan kompetensi dalam menghadapi berbagai tantangan pelayanan (M. F. J. L. Putri et al., 2025).

Dengan demikian, program mudik gratis tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga sebagai media strategis dalam internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai bela negara di lingkungan ASN. Integrasi antara konsep bela negara dan pelayanan publik ini menjadi penting dalam memperkuat karakter aparatur negara sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Barus et al., 2025; Satyadharma et al., 2026).

Oleh karena itu, kajian mengenai aktualisasi nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan program mudik tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi relevan untuk dilakukan,

terutama dalam memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diimplementasikan dalam praktik serta bagaimana peran ASN dalam menginternalisasikannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktualisasi nilai-nilai bela negara dalam pelaksanaan program mudik tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara, serta mengkaji peran ASN dalam menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam praktik pelayanan publik. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep pelayanan publik berbasis nilai kebangsaan serta memperkuat peran ASN sebagai agen perubahan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berkualitas.



Gambar 1 Pemberian surat pernyataan dukungan aktualisasi latsar CPNS oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara  
Sumber : Data Primer (2026)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Pendekatan tersebut dipilih guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai aktualisasi nilai bela negara dalam pelaksanaan Program Mudik Gratis bersama ASR Tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yakni pada Februari-Maret 2026. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi terhadap regulasi, program kebijakan, dan dokumen terkait focus penelitian. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun informan penelitian tergambar dalam Tabel 1 berikut

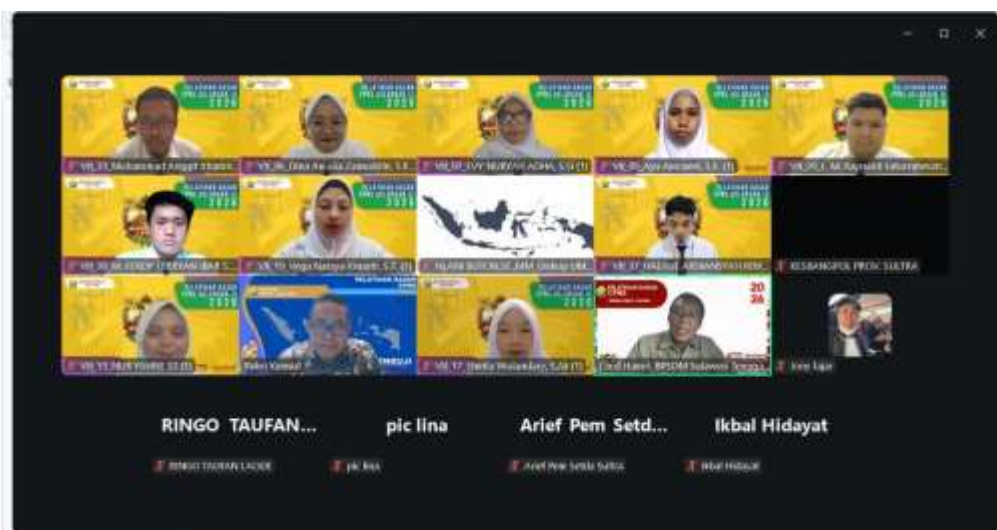
Tabel 1 Informan penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhamad Rajulan, ST.,M.Si	Kadishub Prov. Sulawesi Tenggara
2	Syaiful, S.Pd.,M.Ap	Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishub Sultra
3	Asriyati, S.Sos	Kasubag Umum dan Kepegawaian Dishub Sultra
4	La Ode Muhammad Akbar, ST	Staf Bidang Angkutan Jalan Dishub Sultra (CPNS)
5	Rosna Niar, ST	Staf Bidang Angkutan Jalan Dishub Sultra (CPNS)

Sumber : Data Primer (2026)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa nilai bela negara terdiri dari Aktualisasi Nilai Cinta Tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, setia kepada Pancasila sebagai Ideologi Negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga harus diaktualisasikan secara nyata dalam setiap praktik pelayanan publik oleh ASN.



Gambar 2 Zoom meeting Seminar Rancangan Aktualisasi CPNS Provs Sultra (Maret 2026)  
Sumber : Data Primer (2026)

## **Aktualisasi Nilai Cinta Tanah Air**

Cinta tanah air dalam konteks pelayanan publik tidak hanya dimaknai sebagai perasaan emosional terhadap bangsa, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan nyata yang berorientasi pada kepentingan masyarakat (Panjika et al., 2025). Dalam pelaksanaan program mudik gratis tahun 2026, nilai ini tercermin melalui komitmen ASN dalam memastikan program ini berjalan dengan baik dan dapat dipahami oleh masyarakat pemudik sehingga bisa mendorong peningkatan keselamatan, kenyamanan, dan kelancaran perjalanan masyarakat dalam bermudik. ASN tidak sekadar menjalankan tugas administrative dalam program yang dijalankan, tetapi menunjukkan kepedulian terhadap kondisi masyarakat pemudik dengan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Selain itu rasa cinta tanah air juga tercermin dari sikap bangga ASN dalam menjalankan peran sebagai pelayan publik secara umum dan sektor transportasi secara khusus (Abdullah, 2022). Kebanggaan ini mendorong munculnya etos kerja yang tinggi, tanggung jawab, serta semangat untuk memberikan kontribusi terbaik bagi negara (Safitri et al., 2025). Dalam wilayah seperti Provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki karakteristik wilayah kepulauan, pelayanan transportasi menjadi sangat krusial dalam menjaga konektivitas antarwilayah (Rajulan et al., 2025). Oleh karena itu, keterlibatan aktif ASN dalam menyukseskan program mudik gratis menunjukkan bentuk nyata kontribusi terhadap pembangunan nasional (Ramadian et al., 2021).



Gambar 3 Aktualisasi CPNS Perhubungan dalam berpartisipasi Program Mudik Gratis Bersama ASR Tahun 2026  
Sumber : Data Primr (2026)

Selain itu, nilai cinta tanah air juga terlihat dalam upaya ASN menjaga citra positif pemerintah di mata masyarakat. Pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif menjadi indikator bahwa ASN tidak hanya bekerja untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga untuk menjaga kepercayaan publik. Dengan demikian, aktualisasi nilai cinta tanah air dalam program mudik gratis berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik sekaligus memperkuat rasa nasionalisme di kalangan ASN.



Gambar 4 Suasana Antrean di Kantor Dishub Sultra dalam Program Mudik Gratis Bersama ASR Tahun 2026  
Sumber : Dishub Sultra (2026)

### **Aktualisasi Kesadaran Berbangsa dan Bernegara**

Kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan landasan penting dalam membentuk perilaku ASN yang taat aturan dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas (Shalsabila et al., 2025). Dalam pelaksanaan program mudik gratis, nilai ini tercermin melalui kepatuhan ASN terhadap regulasi, standar operasional prosedur (SOP), serta koordinasi lintas sektor yang efektif. ASN tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai penjaga ketertiban dan stabilitas pelayanan publik, terutama dalam situasi dengan mobilitas tinggi seperti arus mudik (Lahay et al., 2025; Mahdar et al., 2024). Implementasi nilai ini terlihat dari upaya ASN dalam mengelola alur pelayanan secara sistematis, mulai dari proses pendaftaran, verifikasi data, hingga pengaturan keberangkatan penumpang (Mursa et al., 2025). Selain itu, ASN juga berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya keselamatan transportasi, seperti penggunaan fasilitas resmi dan kepatuhan terhadap aturan perjalanan (Wulansari, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa ASN memiliki kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai bagian dari sistem pemerintahan yang harus menjamin keselamatan dan kenyamanan masyarakat (Sundari et al., 2025). Di sisi lain, kesadaran berbangsa dan bernegara juga tercermin dalam kemampuan ASN untuk bekerja

sama lintas instansi, seperti dengan pihak kepolisian, operator transportasi, dan pemerintah daerah (Albi, 2024). Sinergi ini menjadi kunci dalam menciptakan pelayanan yang terintegrasi dan efektif (Pakudu, 2024; Susanto, 2022). Dengan demikian, aktualisasi nilai kesadaran berbangsa dan bernegara tidak hanya memperkuat kinerja individu ASN, tetapi juga meningkatkan kualitas tata kelola pelayanan publik secara keseluruhan (Shalsabila et al., 2025).

### **Aktualisasi Kesetiaan pada Pancasila**

Kesetiaan pada Pancasila sebagai ideologi negara menjadi pedoman utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang berkeadilan dan berorientasi pada kepentingan masyarakat (Judijanto et al., 2024; Rahayu et al., 2024). Dalam program mudik gratis, nilai ini diaktualisasikan melalui pemberian layanan yang adil, inklusif, dan tidak diskriminatif kepada seluruh lapisan masyarakat. ASN dituntut untuk menjunjung tinggi prinsip keadilan sosial dengan memastikan bahwa setiap warga negara memiliki akses yang sama terhadap layanan transportasi yang disediakan (Anshar & Wibowo, 2024). Penerapan nilai-nilai Pancasila juga tercermin dalam sikap humanis ASN dalam melayani masyarakat, seperti memberikan prioritas kepada kelompok rentan (lansia, ibu hamil, dan penyandang disabilitas), serta menjaga etika dan sopan santun dalam berinteraksi dengan pengguna layanan (Soares, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan publik tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan yang menjadi inti dari Pancasila. Selain itu, kesetiaan pada Pancasila juga terlihat dalam upaya ASN menjaga persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman masyarakat. Dalam situasi mudik yang melibatkan berbagai latar belakang sosial dan budaya, ASN harus mampu bersikap netral, toleran, dan menghargai perbedaan. Dengan demikian, program mudik gratis menjadi ruang aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi nilai ini dalam pelayanan publik tidak hanya meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Yuliana & Anita, 2026).

### **Aktualisasi Rela Berkorban**

Nilai rela berkorban merupakan salah satu aspek penting dalam bela negara yang menuntut individu untuk mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi (M. F. J. L. Putri et al., 2025). Dalam pelaksanaan program mudik gratis, nilai ini tercermin dari dedikasi ASN yang bersedia bekerja di luar jam kerja normal, menghadapi tekanan operasional, serta tetap memberikan pelayanan dalam kondisi yang menantang (Muhidin,

2025). Situasi arus mudik yang padat seringkali menuntut kesiapan ASN untuk bekerja secara intensif, termasuk pada hari libur dan dalam kondisi cuaca yang tidak menentu (Baka et al., 2026). Pengorbanan yang dilakukan ASN tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek mental dan emosional. ASN harus mampu menjaga profesionalisme, kesabaran, dan ketenangan dalam menghadapi berbagai karakter masyarakat serta potensi konflik yang mungkin terjadi di lapangan (Indrayana, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa nilai rela berkorban tidak hanya diwujudkan dalam bentuk tenaga dan waktu, tetapi juga dalam bentuk komitmen untuk tetap memberikan pelayanan terbaik meskipun dalam kondisi yang sulit (Dewi & Anggriyani, 2025). Selain itu, sikap rela berkorban juga terlihat dalam kesediaan ASN untuk mengambil tanggung jawab lebih besar demi kelancaran program (Baka et al., 2026; Rostiawati, 2022). Misalnya, dalam situasi darurat atau kendala teknis, ASN dituntut untuk cepat mengambil keputusan dan mencari solusi yang tepat. Dengan demikian, aktualisasi nilai rela berkorban dalam program mudik gratis tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan, tetapi juga mencerminkan integritas dan dedikasi ASN sebagai pelayan publik (Baka et al., 2026; Hidayatullah, 2026).

### **Aktualisasi Kemampuan Awal Bela Negara**

Kemampuan awal bela negara mencakup kesiapsiagaan fisik, mental, serta kompetensi dasar yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai ASN (Jamasy & Sunarto, 2025). Dalam situasi seperti program mudik gratis, nilai ini tercermin dalam kemampuan ASN untuk menghadapi berbagai situasi dinamis di lapangan, seperti lonjakan jumlah penumpang, gangguan operasional, maupun kondisi darurat. Kesiapan fisik menjadi penting mengingat intensitas kerja yang tinggi, sementara kesiapan mental diperlukan untuk menjaga stabilitas emosi dan pengambilan keputusan yang tepat.

Selain itu, kemampuan teknis ASN juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan program (Efendi & Frinaldi, 2024). ASN harus memahami prosedur operasional, sistem pelayanan, serta mampu menggunakan teknologi yang mendukung proses administrasi dan koordinasi. Kemampuan komunikasi yang efektif juga sangat diperlukan, terutama dalam memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat (Nasution et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal bela negara tidak hanya bersifat defensif, tetapi juga produktif dalam mendukung pelayanan publik. Lebih jauh, kemampuan awal bela negara juga mencakup aspek kepemimpinan dan kerja sama tim. ASN dituntut untuk mampu bekerja dalam tim yang solid serta berkoordinasi dengan berbagai pihak (Indrayana, 2025). Dengan

demikian, aktualisasi nilai ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu ASN, tetapi juga memperkuat efektivitas organisasi dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas (Hasanuddin et al., 2025; Pulungan, 2025; Sjachrawy et al., 2025).

### **Implikasi terhadap Pelayanan Publik**

Integrasi nilai-nilai bela negara dalam penyelenggaraan pelayanan publik memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan (Satyadharma et al., 2026). ASN yang menginternalisasi nilai-nilai tersebut cenderung memiliki orientasi kerja yang lebih profesional, responsif, dan berintegritas (Pulungan, 2025). Dalam pelaksanaan program mudik gratis, hal ini tercermin dari meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, serta terciptanya suasana pelayanan yang tertib dan kondusif (Ariyadi et al., 2024; Asriyati et al., 2023). Selain itu, integrasi nilai bela negara juga berkontribusi pada penguatan budaya organisasi di lingkungan pemerintahan (Dzaky et al., 2024). ASN menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas dan fungsi yang diemban (Rostiawati, 2022). Hal ini sejalan dengan prinsip *good governance* yang menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi (Putra et al., 2025; Suriadi, 2025).

Program mudik gratis juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi masyarakat dalam memahami pentingnya keselamatan, ketertiban, dan kepatuhan terhadap aturan. Interaksi langsung antara ASN dan masyarakat dalam program ini menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan secara praktis. Dengan demikian, aktualisasi nilai bela negara tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan publik, tetapi juga pada pembentukan karakter masyarakat yang lebih sadar akan peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara (Sukowati et al., 2024).

### **KESIMPULAN**

Aktualisasi nilai bela negara dalam pelaksanaan program mudik tahun 2026 di Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan secara nyata dalam pelayanan publik. ASN memiliki peran penting dalam menginternalisasikan nilai bela negara melalui sikap profesional, dedikasi, dan komitmen terhadap pelayanan masyarakat. Program mudik gratis tidak hanya berfungsi sebagai layanan transportasi, tetapi juga sebagai media penguatan nasionalisme dan karakter ASN.

Diharapkan agar Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara perlu memperkuat integrasi nilai bela negara dalam setiap program pelayanan publik termasuk Program Mudik melalui pelatihan dan pengawasan yang berkelanjutan. Diharapkan kepada ASN untuk terus meningkatkan kompetensi dan integritas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Saran lain adalah perlunya dilakukan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas implementasi nilai bela negara dalam pelayanan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, E. (2022). *ASN Berakhlak Bangsa Melayani Bangsa*. Deepublish.
- Albi, A. (2024). *Penerapan Budaya Kerja BerAKHLAK pada Dinas Perhubungan Daerah Provinsi Sulawesi Barat*. Politeknik STIA LAN Makassar.
- Anshar, S., & Wibowo, A. (2024). Etika Administrasi dalam Layanan Publik yang Mengutamakan Keadilan Sosial. *Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 5(1), 83–89. <https://doi.org/10.31933/ejpp.v5i1.1235>
- Ariyadi, A., Ismail, A. M. I., & Syafaruddin, S. (2024). Dimensi Tangible Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(3), 105–118. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v4i3.541>
- Arribathi, A. H., & Aini, Q. (2018). Mudik Dalam Perspektif Budaya Dan Agama (Kajian Realistis Perilaku Sumber Daya Manusia). *CICES*, 4(1), 45–52. <https://doi.org/10.33050/cices.v4i1.475>
- Asriyati, A., Sahupala, R., Satyadharma, M., & Ode Aliatin Wuga, L. (2025). Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Kinerja Pegawai (Studi di Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara). *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 5(1), 27–36. <https://doi.org/10.51454/v2tckr19>
- Asriyati, Hado, Sufrianto, & Satyadharma, M. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Masyarakat terhadap jasa pelayanan Pelabuhan Penyeberangan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Civil Engineering Journal (SCiEJ)*, 4(2), 67–76.
- Azzaria, S. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Meningkatkan Kesadaran Bela Negara pada Generasi Milenial. *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 19(1), 57–74. <https://doi.org/10.35905/diktum.v19i1.1925>
- Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.
- Barus, D. B., Keliat, V. U., & Siahaan, P. R. A. (2025). Pendidikan Karakter sebagai Pilar Bela Negara. *PUBLIS Penerbit UNPRI Press*, 1(1). <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/isbn/article/view/7774>
- Daulay, H. A. (2022). *Cinta Tanah Air Perspektif Kepegawaian*. Penerbit Adab.
- Dewi, I. G. A. A. Y., & Anggriyani, N. M. (2025). Reaktualisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Mewujudkan Excellent Service Berbasis Digitalisasi di DPMPTSP Kabupaten

- Gianyar. *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(01), 55–62. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v16i01.12055>
- Dzaky, N., Putri, F. K. A., Saputra, E., Nabilla, S. H., Wahyudi, R. A., & Ghozali, I. (2024). Pengimplementasian Nilai Bela Negara Di Bidang Pendidikan Sebagai Fondasi Utama Dalam Membangun Semangat Nasionalisme Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 205–212. <https://doi.org/10.3342/jkepmas.v1i3.138>
- Efendi, T., & Frinaldi, A. (2024). Inovasi Sebagai Pilar Reformasi Birokrasi: Kajian Peran Aparatur Sipil Negara (ASN) Dalam Organisasi Sektor Publik. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 630–639. <https://doi.org/10.61579/future.v2i4.271>
- Faridah, S., Timur, F. G. C., & Afifuddin, M. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2532–2539. <https://doi.org/10.31316/jk.v7i2.5863>
- Fauzan, R. (2024). Menuju Aparatur Sipil Negara ASN Bertaraf Intenasional. *Public Service and Governance Journal*, 5(1), 178–197. <https://doi.org/10.56444/psgj.v5i1.1348>
- Hasanuddin, S. N., Bekti, W. R., Syaiful, Ringo Taufan Laode, & Satyadharna, M. (2025). Keteladanan dan Kepemimpinan Bagi ASN Gen Z Di Instansi Publik. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(01). <https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1390>
- Hasina, H., & Satyadharna, M. (2023). Pengelolaan Angkutan Lebaran Tahun 2023 di Provinsi Sulawesi Tenggara. *CERMIN: JURNAL PENELITIAN*, 7(1), 48–57. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v7i1.2798](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v7i1.2798)
- Hidayatullah, H. (2026). *ASN BERAKHLAK di Era Digital: Etika, Integritas, dan Pelayanan Publik*. Tren Digital Publishing.
- Indrayana, Y. (2025). *Model Kepemimpinan Aparatur Sipil Negara (ASN) Yang Agile, Adaptif dan Berintegritas*. Greenbook Publisher.
- Jamasy, O., & Sunarto, B. J. T. G. E. (2025). *Bangkit Untuk Negeri Bersama Dalam Bela Negara*. Alungcipta.
- Judijanto, L., Mawara, R. E., Winarto, B. R., Subakdi, S., Irawatie, A., Ikhwanudin, I., Hardiyanto, L., & Dameria, M. (2024). *Pancasila: Dasar Negara dan Panduan Hidup Berbangsa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kiptyah, N. M. (2025). *Design Thinking Pembentukan Karakter dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Perspektif Al-Qur'an*. Universitas PTIQ Jakarta.
- Lahay, M., Kurnia, I., & Hamid, A. (2025). Kualitas Pelayanan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Tengah. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 3934–3941. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i3.1823>
- Latuheru, S. C., & Zarkasih, K. (2025). Mewujudkan Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 24(2), 557–565. <https://doi.org/10.21009/jimd.v24i2.52084>
- Mahdar, M., & Satyadharna, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100. <https://doi.org/10.33221/jikom1.v15i02.286>

- Mahdar, Satyadharma, M., Susanti, N., & Karamani, D. D. (2024). Komunikasi Petugas dalam Peningkatan Layanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara). *JMDR Jurnal Digital Media & Relationship*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.51977/jdigital.v6i1.1564>
- Maulana, Y., & Frinaldi, A. (2024). Core Value BerAKHLAK Aparatur Sipil Negara Sebagai Nilai-Nilai Budaya Kerja Dalam Pelayanan Publik. *JAPAn: Jurnal Administrasi Dan Pemerintahan*, 2(1), 47–57. <https://ejournal.stisipimambonjol.ac.id/index.php/JAPan/article/view/121>
- Mendrofa, H. P., Supriadi, B., Yustiari, S. H., Lubis, A. F., & Khairunnisa, M. (2025). Analisis Efektivitas Reformasi Birokrasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 537–545. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/6811>
- Muhidin, A. (2025). *7 Cahaya ASN: Penuntun Bahagia dalam Bekerja*. Penerbit Minhaj Pustaka Indonesia.
- Mursa, N. S., Juemi, J., & Borahima, R. N. (2025). Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Layanan Angkutan Antar Kota di Sulawesi Tengah. *PATRIOT: Journal of Public Administration and Policy*, 1(1), 27–32. <http://journal.stiapancamargapalu.ac.id/index.php/patriot/article/view/23>
- Mursalim, S., Sulisty, G. A., & Satyadharma, M. (2025). Media Framing of Freight Transportation Policy During the Christmas 2025 and New Year 2026 Period. *Islamic Business and Management Journal*, 8(2), 378–385. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/IBMJ/article/view/15752>
- Nasution, I. W., Asiah, N., Aprianto, I., & Suryana, T. (2026). Membangun Komunikasi yang Baik dalam Hubungan Masyarakat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 13703–13710. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5758>
- Nuhun, R., Soeparyanto, T. S., Nurrakhmad Arsyad, L. O. M., Fidmasari, R., & Satyadharma, M. (2024). Peran Pemerintah dalam Penataan dan Penyelenggaraan Transportasi di Terminal Tipe B Baruga Kendari. *Bearing : Jurnal Penelitian Dan Kajian Teknik Sipil*, 9(2), 111. <https://doi.org/10.32502/jbearing.v9i2.8423>
- Pakudu, R. (2024). *Sinergi Birokrasi: Membangun Pelayanan Publik yang Efektif*. Mega Press Nusantara.
- Panjika, Y. P., Masyahbandi, R., Fatimah, H., Pangestu, P. L. D., & Pratama, R. (2025). *Pengantar Ilmu Negara: Menanamkan Rasa Nasionalisme, Patriotisme, dan Altruisme Terhadap Gen Z*. PT. Polstac Repositori Riset.
- Permatasari, A. (2020). Pelaksanaan Pelayanan Publik yang Berkualitas. *Decision: Jurnal Administrasi Publik*, 2(2), 51–56. <https://doi.org/10.23969/decision.v2i1.2382>
- Pulungan, Z. (2025). Strategi Penguatan Implementasi Nilai-Nilai ASN pada Aktualisasi Pelatihan Dasar. *Jurnal Kewidyaiswaraan*, 10(1), 227–236. <https://doi.org/10.56971/jwi.v10i1.351>
- Putra, J. A., Permata, D., Djani, A. I., Sabetu, D. L., Finit, Y. N., & Mas'ud, F. (2025). Evaluasi Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Sistem Pemerintahan Indonesia: Tantangan dan Peluang Dalam Mengatasi Kesewenang-wenangan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(02), 1239–1251.

<https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/754>

- Putri, M. F. J. L., Sitompul, P. H. S., Sasmita, S. K., Siallagan, J., & Kurniati, P. (2025). *Pendidikan Bela Negara*. Basya Media Utama.
- Putri, N. (2026). Mudik Gratis Dorong Kesejahteraan dan Putaran Ekonomi Daerah. *Readers Id*. <https://www.readers.id/mudik-gratis-dorong-kesejahteraan-ekonomi>
- Rahayu, A. E., Setyawan, M. A. R., Al Mujahidin, S. M. A. M., & Fauzi, M. A. N. (2024). Pancasila dan Good Governance: Strategi Memperkuat Akuntabilitas Publik dalam Konteks Politik Identitas. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 69–95. <https://doi.org/10.33061/jgz.v13i1.10803>
- Rajulan, M., Satyadharma, M., & Hado, H. (2025). Peran Pemda dalam Peningkatan Konektivitas Transportasi Udara di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Journal of Engineering and Applied Technology*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.65310/1z78m297>
- Ramadian, A., Rizan, M., & Suhud, U. (2021). *Manajemen Strategi Pengembangan Aparatur Negara*. Ahlimedia Book.
- Rasid, W. A., Darise, C. K., & Hamid, I. S. (2025). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Berbangsa dan Bernegara. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(1). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/2001>
- Riani, N. K. (2021). Strategi Peningkatan Pelayanan Publik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2443–2452. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i11.489>
- Rostiawati, E. (2022). *Komitmen Tugas dan Organizational Citizenship Behavior pada Pegawai Negeri Sipil*. Penerbit NEM.
- Safitri, I. M., Febrianti, A., Wijayanti, N. D., Laia, S., & Yunita, S. (2025). Peran Etos Kerja Dalam Membentuk Profesionalisme Dan Integritas di Dunia Kerja. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 16(11), 31–40. <https://doi.org/10.2324/q2jfh214>
- Saritri, M. N. (2026). Mudik Gratis Bukan Sekadar Tradisi, Melainkan Solusi Strategis. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/semarang/sudut-pandang/2271896/mudik-gratis-bukan-sekadar-tradisi-melainkan-solusi-strategis>
- Satyadharma, M., Sutriana, R., Mursalim, S., & Barmuddin, B. (2026). Aktualisasi Bela Negara melalui Reformasi Pelayanan Publik di Sektor Perhubungan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JURNAL DWIJA KUSUMA*, 14(1), 11–21. <https://doi.org/10.63824/jdk.v14i1.431>
- Shalsabila, N., Putra, R., Iriani, A., & Chairani, A. L. (2025). Implementasi Core Values ASN BerAKHLAK dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai pada Kejaksaan Negeri OKU Selatan. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 10(1), 152–169. <https://doi.org/10.36982/jpp.v10i1.4922>
- Siagian, T. M. N. (2025). Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Fokus Administrasi Publik*, 1(2), 173–182. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/japn/article/view/2909>
- Sjachrawy, L. O. M. I., Hasmawati, Morini, & Satyadharma, M. (2025). Pahlawanku Teladanku: Internalisasi Nilai Kepahlawanan Dalam Peningkatan Layanan Publik di Indonesia. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04).

- <https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1554>
- Soares, E. M. P. (2025). *Etika Pemerintahan Daerah Jalan Menuju Pelayanan Publik Yang Berkeadaban*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Suharto, Y., & Sulasih, F. (2022). *Menjadi ASN Ber-Karakter Dalam Bingkai ANEKA*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sukowati, A. P., Sholihah, S. N. Q. A., & Sholikhah, N. M. (2024). Meningkatkan Kesadaran Bela Negara dengan Mengamalkan Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 184–194. <https://doi.org/10.3342/jkepmas.v1i2.143>
- Sundari, P. A. G., Sara, I. M., Surasmi, I. A., Putra, I. B. U., & Mahendrawati, N. L. M. (2025). *Melayani Dengan Integritas Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Suriadi, H. (2025). Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Indonesia: Kajian Teoretis atas Prinsip, Tantangan dan Strategi Implementasi. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(1), 42–54. <https://suriaacademicpress.com/ojs/index.php/safa/article/view/12>
- Susanto, A. R. (2022). Sinergitas sebagai Transparansi Pengembangan Implementasi Digital terhadap Pelayanan Publik di Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmiah Ultras Brebes*, 6(1). <https://doi.org/https://jurnal-ultras.brebeskab.go.id/index.php/ojsdata/article/view/61>
- Sutmasa, Y. G. (2020). Etika ASN Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 2(1), 19–29. <https://doi.org/10.47532/jic.v2i1.116>
- Wulansari, I. (2026). *Dasar-Dasar Sistem Transportasi*. Arsy Media.
- Yuliana, S., & Anita, D. (2026). Pelayanan Publik Digital sebagai Instrumen Peningkatan Kepercayaan Masyarakat terhadap Pemerintah. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 13973–13980. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5407>